



Hubungan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar

The Relationship Of Arabic Language Learning Methods Towards Learning Interest In SMPIT Insan Cendekia Kampar Students

Amida Fazuhra¹, Saproni Muhammad Samin^{2*}

¹ Department of Arabic Language Education, Universitas Islam Riau, Indonesia

² Department of Arabic Language Education, Universitas Islam Riau, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: saproni.ahmad@edu.uir.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received : 16-Mei-2022 Revised : 19-Mei-2022 Accepted : 21-Mei-2022</p> <p>Keywords: Metode, Pembelajaran Bahasa Arab, Minat belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran Bahasa arab dengan minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMPIT Insan Cendekia Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar yang berjumlah 75 sedangkan sampel yang digunakan adalah total sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket metode pembelajaran Bahasa Arab dan Angket minat belajar siswa yang telah diuji coba guna menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas serta uji normalitas dan linieritas. Adapun Teknik Pengolahan data menggunakan SPSS 20 dengan teknik <i>editing</i>, <i>coding</i>, tabulasi data dan <i>scoring</i>. Analisis data penelitian ini menggunakan korelasi <i>Pearson product moment</i>. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar, dikarenakan hasil nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, yaitu 0.463, 0.527, 0.250, 0.448, 0.452 > 0.05 maka Ho diterima. Artinya Tidak ada Hubungan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar.</p> <hr/> <p><i>This study aims to determine the relationship between the Arabic language learning method and the students' interest in learning at SMPIT Insan Cendekia Kampar. This research is quantitative research with a correlational approach—the Researcher conducted at SMPIT Insan Cendekia Kampar. The population in this study were all 75 students of SMPIT Insan Cendekia Kampar, while the sample used was total sampling. The data collection technique used in this study is to use a questionnaire instrument for Arabic learning methods. A student learning interest questionnaire was tested to test the validity and reliability of the instrument items used in this study, using reality and reliability tests and normality tests. And linearity. The data processing technique uses SPSS 20 with editing, coding, data tabulation and scoring techniques. Analysis of the research data using Pearson product-moment correlation. The results of this study can conclude that there is no significant relationship between Arabic learning methods on student interest in learning at SMPIT Insan Cendekia Kampar because the probability value is more critical than 0.05, namely 0.463, 0.527, 0.250, 0.448, 0.452 > 0.05 then Ho is accepted. This result of research means that there is no relationship between Arabic learning methods and the learning interests of SMPIT Insan Cendekia Kampar students.</i></p>

Journal Of Perspektif is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



How to Cite:

Fazuhra, A., & Muhammad Samin, S. (2022). The Relationship Of Arabic Language Learning Methods Towards Learning Interest In SMPIT Insan Cendekia Kampar Students. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 47-54.

[https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9441](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9441)

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya seorang guru untuk mengajarkan siswa dalam pelajaran bahasa Arab, dan juga sebagai fasilitator yang dapat mengfungsionalisasikan berbagai komponen dan aspek dalam proses pembelajaran untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai (Yunita et al., 2020). Bahasa Arab juga berfungsi sebagai tiang yang fundamental bagi siswa muslim mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam beberapa dekade terakhir, bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa resmi internasional. Dengan demikian pengajaran bahasa Arab memperoleh perhatian yang khusus dari berbagai lembaga pendidikan Islam baik itu dari lembaga pendidikan formal dan non formal. Menurut Takdir (2019) lembaga pendidikan saat ini, banyak memberikan dorongan dan dukungan yang kuat supaya dapat mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Menurut Yusuf (2019) secara fungsional, pembelajaran dan metode merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan, keduanya merupakan format yang dapat mengoptimalkan efektifitas pembelajaran suatu bahasa. Sedangkan menurut Tayar Yusuf dalam Oensyar & Hifni (2015) Metodologi adalah ilmu-ilmu tentang metode pengajaran, baik itu segi keunggulannya, kelemahannya, lebih tepatnya sebagai penyajian tentang metode pengajaran apa, bagaimana penerapannya dan yang lain.

Metodologi pembelajaran merupakan suatu proses dan struktur dalam meningkatkan belajar mengajar, Karena keberhasilan dan pemaksimalan suatu pembelajaran akan tergantung dari metode yang disajikan, begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan metodologi pembelajaran bahasa Arab menurut Fahmi et al., (2014) adalah cara, metode, teknik atau jalan yang dilewati supaya dapat menyajikan bahan-bahan pelajaran bahasa Arab yang lebih mudah diterima, diserap dan dikuasai siswa dengan baik, menyenangkan dan tidak membosankan. Banyaknya macam metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yakni seperti; Metode langsung, Gramatika Terjemah, Audiolingual, Komunikatif, Eklektik dan yang lainnya. Dengan demikian, jika seorang pengajar bisa menyesuaikan pembelajaran dengan berbagai metode tersebut, maka proses belajar mengajar dalam suatu pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, diharapkan dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab. Dalam kegiatan pengajaran seorang pengajar tidak harus terpaku dalam satu metode saja agar tidak menimbulkan rasa bosan dan tetap dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan metode tidak lepas dari media yang digunakan. Metode yang sesuai kebutuhan siswa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Minat belajar sangat penting karena dapat memberi pengaruh terhadap pemahaman materi yang diterapkan dan hasil belajar yang akan diperoleh. Menurut Suratna (2020). Minat adalah kecenderungan dalam memperhatikan sesuatu yang terus menerus. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan yang senang, karena dapat disebutkan minat itu dikarenakan adanya sikap senang terhadap sesuatu.

Seseorang dapat dikatakan berminat terhadap sesuatu hal. Ketika memiliki beberapa indikator-indikator diantara lain ; 1) Keinginan, 2) Perhatian, 3) Motivasi, 4) Perasaan Senang dan 5) Ketertarikan (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Rendahnya minat belajar seorang siswa akan menjadi tantangan dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab. Maka Muhibb menyatakan diantara faktor penyebab kesulitan dalam belajar bahasa Arab dikarena faktor psikologis, edukatif dan sosial. Hal ini didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jamsuri Muhammad Syamsuddin dan Mahdi Mas'ud yang menjelaskan bahwa penyebab kesulitan belajar bahasa Arab itu sendiri, melainkan juga dari ketiadaan minat (100%), tidak memiliki latar belakang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab (87%), materi (57%) dan lingkungan sekitar atau kelas yang tidak kondusif (50%) (dalam Saepul, 2015).

Menurut Suharyat (2021:11) minat adalah sesuatu yang abstrak. Adapun keberadaan minat dapat digolongkan menjadi 2 macam, berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat. Minat dapat dilihat Berdasarkan timbulnya; a) Minat Primitif, b) Minat Kultural atau Sosial. Adapun minat berdasarkan arahnya, dibedakan menjadi dua macam; a) Minat Intrinsik, yaitu minat yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas sehari-hari seseorang, ini merupakan minat yang asli dan mendasar. Contohnya seseorang yang selalu ingin belajar sehingga ia senang untuk membaca, menulis dan mencari-cari tentang apa yang akan ia pelajari bukan karena untuk mendapatkan pujian dan penghargaan., b) Minat Ekstrinsik, yaitu minat minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari setiap kegiatan dan ketika tujuannya telah tercapai kemungkinan minatnya akan hilang. Contohnya seseorang yang belajar dengan tujuan mendapatkan juara kelas atau lulus ujian. Menurut Simbolon

(2014), ada tiga faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial dan faktor emosional.

Minat tidak akan timbul dengan sendirinya akan tetapi terkadang minat itu akan muncul melalui proses. Seperti adanya perhatian, dorongan, kemampuan, kecocokan dan interaksi dengan berbagai lingkungan. Maka hal ini juga menggambarkan bahwa minat belajar dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Menurut Taufani dalam Simbolon (2014:16) ada 2 faktor timbulnya minat belajar; 1) Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari diri sendirinya (individual) untuk melakukan sesuatu dan dorongan ini akan menimbulkan minat untuk melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai yang diinginkannya. Contohnya mendorong dan memberikan semangat kepada siswa untuk belajar bahasa Arab sehingga menimbulkan minat dalam belajar bahasa Arab, 2.) Faktor motivasi sosial, faktor yang bertujuan untuk menggerakkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab maupun kegiatan lainnya secara sosial. Contohnya siswa berminat untuk belajar karena ingin mendapatkan hadiah dari orang tuanya atau selainya.

SMPIT Insan Cendekia Kampar terletak di provinsi Riau merupakan salah satu sekolah menengah yang baru didirikan dalam 4 tahun belakangan ini. Dan di SMPIT Insan Cendekia juga telah menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai metode agar para siswa dapat mencerna pembelajaran bahasa Arab dengan senang dan tidak membosankan sehingga mereka dapat mempraktekkan bahasa Arab yang dipelajari tersebut disekitar lingkungan mereka. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, bahwasanya pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Insan Cendekia telah menggunakan beberapa metode, namun belum dilakukan sebuah penelitian yang melihat sejauh mana hubungan antara metode pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan dengan meningkatnya minat belajar bahasa Arab siswa-siswinya. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metode terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang akan menghubungkan antara metode pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar. Penelitian ini dilakukan di SMPIT Insan Cendekia Kampar selama 4 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar yang berjumlah 75 sedangkan sampel yang digunakan adalah total sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket metode pembelajaran Bahasa Arab dan Angket minat belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian, maka langkah yang pertama dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen penelitian untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji validitas dan realibilitas serta uji normalitas dan linieritas. Untuk Uji Validitas Variabel X dan Y (keinginan, Perhatian, motivasi, kesenangan dan ketertarikan) dinyatakan valid dengan 27 item pertanyaan Adapun Uji reliabilitas kedua variable X maupun Y dinyatakan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach's > 0.6 . Adapun dari hasil uji normalitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab (X) Terhadap Minat Belajar yang terdiri terdiri dari lima aspek Minat; keinginan, Perhatian, motivasi, kesenangan dan ketertarikan diketahui nilai signifikansi secara berurutan (Y1 0.983), (Y2 0.201), (Y3 0.987), (Y4 0.901) dan (Y5 0.982) > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji Linieritas dengan menggunakan uji ANOVA bahwa metode pembelajaran bahasa Arab memiliki hubungan dengan minat belajar siswa dengan hasil lebih besar dari 0,05 $>$ (Y1 0,431), (Y2 0,079), (Y3 0,244), (Y4 0,213) dan (Y5 0,238). Adapun Teknik Pengolahan data menggunakan SPSS 20 dengan teknik editing, coding, tabulasi data dan scoring. Adapun Teknis analisis data menggunakan analisis korelasi Pearson dengan menggunakan SPSS 20.

HASIL PENELITIAN

Hipotesis dari penelitian ini adalah Ada hubungan signifikan antara metode pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar. $H_0 < 0,05$ ditolak: Adanya hubungan metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar. $H_0 > 0,05$ diterima: Tidak ada hubungan metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar.

Table 1: Hasil Angket Metode Pembelajaran Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	STS	Σ
1.	Guru bahasa Arab menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran dengan bahasa Arab.	11	40	12	2	65
2.	Guru bahasa Arab memilih metode sesuai dengan materi pembelajaran dan minat siswa.	17	39	6	3	65
3.	Guru bahasa Arab mampu membuat siswanya senang ketika proses pembelajaran.	31	26	8	-	65
4.	Guru bahasa Arab sangat kreatif dalam mengajar.	25	33	7	-	65
5.	Guru bahasa Arab selalu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.	22	37	6	-	65
6.	Guru bahasa arab selalu mengevaluasi metode yang digunakan telah belajar.	17	41	5	2	65
7.	Guru bahasa Arab selalu menegur siswanya yang tidak berbahasa Arab.	7	17	29	12	65
Jumlah		130	233	73	19	455

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan, 2021.

Tabel ini menggambarkan hasil dari instrumen angket pertama untuk mengetahui metode pembelajaran Bahasa Arab sebagai variable bebas (X) pada penelitian ini yang terdiri dari 7 pernyataan yang didesain untuk mengetahui gambaran metode pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh guru. Angket ini telah divalidasi dan uji reliabilitas serta uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan tabel 1 di atas adalah jumlah jawaban Variabel X (Metode Pembelajaran Bahasa Arab) dari masing-masing pertanyaan yang dibuat oleh peneliti bahwa responden menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 130 jawaban, yang menjawab Setuju (S) berjumlah 233 jawaban, yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 73 jawaban, yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 19 jawaban. Jadi total seluruh jawaban responden 455 jawaban.

Table 2: Hasil Angket Minat Belajar Siswa SMPIT Insan Cendekia (Variabel Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	STS	Σ
(Keinginan)						
1.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran bahasa Arab.	28	33	4	-	65
2.	Saya tetap belajar atau mengulang-ngulang pelajaran bahasa Arab walaupun guru tidak masuk mengajar dikelas	13	34	15	3	65
3.	Sebelum pelajaran dimulai, saya mengerjakan soal-soal yang ada dibuku.	15	26	22	2	65
4.	Saya suka mencari tau tentang bahasa Arab walaupun diluar jam pembelajaran bahasa Arab.	18	28	18	1	65
6.	Saya selalu tekun dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab	22	34	9	-	65
(Perhatian)						
1.	Saya menegur teman-teman ketika mereka tidak berbahasa Arab di lingkungan pondok.	5	21	30	9	65
2.	Saya akan bertanya kepada guru jika saya belum paham.	32	19	13	1	65

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TS	STS	Σ
3	Setiap saya mendapatkan mufradat bahasa Arab baru, saya selalu mempraktekkannya dengan teman-teman atau guru-guru.	14	26	22	3	65
(Motivasi)						
1.	Ketika saya berbicara dengan guru-guru, saya menggunakan bahasa Arab.	6	11	40	8	65
2.	Saya senang ketika guru menyuruh saya tampil didepan kelas untuk menjelaskan pelajaran bahasa Arab.	3	30	26	6	65
3.	Saya selalu belajar giat agar menjadi orang sukses dan berilmu.	36	21	6	2	65
4.	Apabila ada teman yang kesulitan maka saya bekerja sama untuk membantunnya.	26	31	7	1	65
5.	Saya selalu mengajak teman-teman untuk berbahasa Arab dilingkungan pondok.	13	20	29	3	65
6.	Saya pengen belajar bahasa Arab supaya saya bisa menguasai beberapa bahasa internasional.	33	23	9	-	65
(Kesenangan)						
1.	Saya senang belajar bahasa Arab.	32	26	7	-	65
2.	Saya suka membaca buku pembelajaran bahasa Arab.	16	26	21	2	65
3.	Saya cemas jika nilai pembelajaran bahasa Arab saya jelek dan tidak memuaskan.	30	22	12	1	65
4.	Jika guru memberikan latihan, saya mampu untuk mengerjakannya.	22	33	9	1	65
5.	Saya tidak merasa lelah dan bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab disekolah.	21	32	11	1	65
6.	Saya sangat senang dengan cara mengajar guru bahasa Arab.	44	15	5	1	65
(Ketertarikan)						
1.	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab.	24	31	10	-	65
2.	Saya merasa kecewa jika guru bahasa Arab tidak hadir.	18	29	16	2	65
3.	Saya selalu antusias ketika guru bahasa Arab memberikan pertanyaan dikelas.	9	33	19	4	65
4.	Saya sangat nyaman belajar bahasa Arab.	24	29	11	1	65
5.	Saya sering melamun dikelas.	13	17	26	9	65
6.	Saya tidak pernah terlambat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.	17	32	10	6	65
Jumlah		534	682	407	67	1690

Sumber Data: Hasil Olahan Data Lapangan, 2021.

Tabel ini menggambarkan hasil dari instrumen angket kedua untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Insan Cendikia sebagai variable terikat (Y) pada penelitian ini yang didesain untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. Angket untuk variable Y terdiri dari 5 aspek dengan 21 pernyataan yang telah divalidasi dan uji reliabilitas serta uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan tabel 2 di atas adalah jumlah jawaban Variabel (Y) Minat Belajar Siswa dari masing-masing pertanyaan yang dibuat oleh peneliti bahwa reponden menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 534 jawaban, yang menjawab

Setuju (S) berjumlah 682 jawaban, yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 407 jawaban, adapun yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 67 jawaban, Jadi total seluruh jawaban reponden sebanyak 1690 jawaban.

Table 3: Hasil Analisis Korelasi Pearson Moment antara Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Variabel X) Terhadap Minata Belajar Siawa (Variabel Y)

		Correlations					
		Metode Pembelajaran Bahasa Arab	Keinginan	Perhatian	Motivasi	Kesenangan	Ketertarikan
Metode Pembelajaran Bahasa Arab	Pearson Correlation	1	-.093	-.080	-.145	-.096	.095
	Sig. (2-tailed)		.463	.527	.250	.448	.452
	N	65	65	65	65	65	65
Keinginan	Pearson Correlation	-.093	1	.040	.570**	.352**	.002
	Sig. (2-tailed)	.463		.750	.000	.004	.988
	N	65	65	65	65	65	65
Perhatian	Pearson Correlation	-.080	.040	1	.054	.118	.091
	Sig. (2-tailed)	.527	.750		.669	.350	.469
	N	65	65	65	65	65	65
Motivasi	Pearson Correlation	-.145	.570**	.054	1	.217	.190
	Sig. (2-tailed)	.250	.000	.669		.083	.130
	N	65	65	65	65	65	65
Kesenangan	Pearson Correlation	-.096	.352**	.118	.217	1	.197
	Sig. (2-tailed)	.448	.004	.350	.083		.116
	N	65	65	65	65	65	65
Ketertarikan	Pearson Correlation	.095	.002	.091	.190	.197	1
	Sig. (2-tailed)	.452	.988	.469	.130	.116	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 20, 2021.

Angket yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson. Hasil dari dua angket yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson. Teknik Analisis Hubungan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa SMPIT Insan Cendekia. Tabel 3 merupakan Table yang menggambarkan hasil yang diperoleh dari SPSS 20. Berdasarkan dari Tabel 3 di atas menyajikan hasil koefisien *Pearson Product Moment* antara dua variabel yaitu metode pembelajaran bahasa Arab (X) dan Minat Belajar (Y). Tabel tersebut diperoleh dari setiap nilai Probabilitas Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, yaitu 0,463, 0,527, 0,250, 0,448, 0,452 > 0,05 maka Ho diterima. Artinya tidak

ada hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa. Hasil korelasi ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian ini dan secara empiris bahwa tidak ada hubungan metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh guru dan minat belajar siswa dalam belajar Bahasa Arab di SMPIT Insan Cendekia Kampar, dan hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara keduanya. Hal ini bisa diartikan bahwa minat belajar Bahasa Arab siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar berhubungan dengan variable-variabel lain seperti faktor dorongan dalam diri, faktor motivasi sosial dan faktor emosional (Simbolon, 2014). Berangkat dari hal di atas, guru mata pelajaran Bahasa Arab harus melakukan upaya lain untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan cara misalnya menyadarkan siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran, dan menggunakan Teknik-teknik pembelajaran lain yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi pada bidang Pendidikan, khususnya bagi perkembangan Pendidikan Bahasa Arab, serta memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini juga menghantarkan para peneliti lain untuk selanjutnya dapat meneliti lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab sebagai mana penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2018) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII Unggul MTsN Bandar Jaya Tanjung Jabung Timur. Selain itu bahwa di era revolusi industri 4.0 ini, dunia Pendidikan harus menyiapkan sebuah perangkat berfikir dan paradigma baru tentang pendekatan dalam memperlakukan peserta didik, seperti pendekatan heutagogi yang menjadikan guru berangsur menjadi konsultan (Samin, 2019a) serta menjadikan siswa semakin mandiri dalam belajar (Samin, 2019b). Penciptaan strategi-strategi baru dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi tuntutan yang rasional dalam menghadapi perubahan-perubahan paradigma dalam dunia pendidikan (Samin et al., 2021).

SIMPULAN

Hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar, dikarenakan hasil nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, yaitu 0.463, 0.527, 0.250, 0.448, 0.452 > 0.05 maka H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan metode pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar siswa SMPIT Insan Cendekia Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M. M., Abdi, R. S., Agama, S., Komunikasi, I., & Islam, P. A. (2014). *WACANA METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Perbandingan Jurnal Arabiyat dan Lisanuna)*. 11(1), 38–48.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Sliswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Oensyar, H. M., & Hifni, H. A. (2015). *Pengantar metodologi pembelajaran bahasa arab*. IAIN Antasari Press.
- Saepul, asep muhammad. (2015). Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah. *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Samin, S. M. (2019a). Heutagogy in Arabic Class: How It Is Applied in The Islamic Education Study Program of Universitas Islam Riau. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 5(1), 20–29.
- Samin, S. M. (2019b). KEMANDIRIAN BELAJAR BAGI PEMBELAJAR BAHASA ARAB DI TINGKAT PERGURUAN TINGGI DI ERA 4.0. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 613–618. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5630269>
- Samin, S. M., Yunita, Y., & Akzam, I. (2021). Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 113–120.

- Setiani, A. (2018). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII U MTsN BANDAR JAYA TANJUNG JABUNG TIMUR* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/5685>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Suratna, Iilia. (2020). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Negeri 1 Manaddo. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri*, 932127517, 461893.
- Takdir, T. (2019). METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7.
- Yunita, Y., Pebrian, R., & Akzam, I. (2020). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAHASA KOMUNIKATIF (COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING) TERHADAP KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB*. 17(2), 1–13.
- Yusuf, M. (2019). Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.123>